**STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA**
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH | KODE | Rumpun MK | Bobot (SKS) | Semester | Tanggal Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| Audit Forensik dan Audit Kecurangan | MKK 205 | Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian | 3 | 7 | 1 September 2025 |

| Otorisasi | Dosen Pengampu | Koordinator RMK | Kaprodi |
|---|---|---|---|
| | | | (Hasanah Setyowati, S.E., M.B.A., Ak., CA.) |

| | | |
|---|---|---|
| **Deskripsi Singkat MK** | Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai pemeriksaan forensik, identifikasi indikasi kecurangan, serta penggunaan prosedur audit untuk mendukung proses pengungkapan penyimpangan. Mahasiswa diarahkan menerapkan prinsip pemeriksaan secara objektif dan bertanggung jawab. Kompetensi ini mendukung CPL 02 secara dominan serta CPL 01 sebagai pendukung melalui penguatan integritas. | |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | Pengauditan 2 | |
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL PRODI** | |
| | CPL 02 | Mampu merencanakan, melaksanakan, dan merumuskan hasil audit keuangan serta audit sistem informasi, mengevaluasi pengendalian internal berbasis risiko, dan mendukung tata kelola organisasi serta pencegahan kecurangan (anti-fraud) sesuai standar profesional dan etika yang berlaku. |
| | CPL 01 | Mampu menyusun, mengevaluasi, dan merancang laporan keuangan korporasi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, termasuk IFRS, laporan keberlanjutan (ESG), serta strategi perpajakan (tax planning), dengan menjunjung tinggi etika profesi, integritas, dan akhlak mulia. |
| | **CP-MK** | |
| | CPMK-1 | Mampu menjelaskan konsep, ruang lingkup, jenis, motif, dan faktor risiko kecurangan serta peran audit forensik. |
| | CPMK-2 | Mampu mengidentifikasi red flags, menilai risiko fraud, dan merancang prosedur pemeriksaan berdasarkan bukti. |
| | CPMK-3 | Mampu menerapkan teknik pengumpulan, pengamanan, analisis, dan dokumentasi bukti dalam pemeriksaan forensik. |

| | | |
|---|---|---|
| | CPMK-4 | Mampu menyusun temuan, kesimpulan, dan rekomendasi penanganan indikasi kecurangan secara objektif, etis, dan dapat dipertanggungjawabkan. |
| **Sub-CPMK** | 1. Menjelaskan konsep, tujuan, ruang lingkup, dan perkembangan audit forensik.<br>2. Menganalisis konsep fraud, penyebab, motivasi, dan faktor pemicu kecurangan.<br>3. Mengidentifikasi jenis kecurangan dalam laporan keuangan, aset, dan transaksi organisasi.<br>4. Menganalisis fraud triangle, fraud diamond, dan faktor risiko kecurangan.<br>5. Mengidentifikasi red flags dan indikator awal kecurangan berdasarkan informasi organisasi.<br>6. Menjelaskan tanggung jawab auditor, manajemen, dan tata kelola dalam pencegahan serta deteksi fraud.<br>7. Menyusun perencanaan pemeriksaan forensik berbasis risiko dan tujuan investigasi.<br>8. Menerapkan teknik wawancara, permintaan keterangan, dan pengumpulan informasi awal secara etis.<br>9. Mengidentifikasi, mengumpulkan, mengamankan, dan mendokumentasikan bukti pemeriksaan.<br>10. Menganalisis dokumen, transaksi, dan pola data untuk mengidentifikasi indikasi penyimpangan.<br>11. Menjelaskan prinsip chain of custody dan integritas bukti dalam pemeriksaan forensik.<br>12. Menganalisis indikasi manipulasi laporan keuangan dan penyalahgunaan aset melalui studi kasus.<br>13. Mengevaluasi penggunaan analisis data dan teknik digital dalam mendukung investigasi fraud.<br>14. Menyusun kertas kerja, kronologi, dan laporan hasil pemeriksaan forensik.<br>15. Menyusun kesimpulan dan rekomendasi penanganan kecurangan dengan menjunjung objektivitas dan etika. | |
| **Tim Teaching** | | |
| **Referensi** | 1. ACFE. Fraud Examiners Manual (edisi terbaru).<br>2. ACFE. Report to the Nations: Occupational Fraud (edisi terbaru).<br>3. Wells, J. T. Principles of Fraud Examination. Wiley (edisi terbaru).<br>4. Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. Auditing and Assurance Services. Pearson (edisi terbaru).<br>5. The Institute of Internal Auditors. Global Internal Audit Standards (2024).<br>6. Standar Profesional Akuntan Publik dan standar audit yang relevan.<br>7. Peraturan perundang-undangan terkait tindak pidana korupsi, pencucian uang, dan pembuktian yang berlaku. | |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (16 PERTEMUAN)**

| Minggu Ke | Kemampuan Akhir (Sub-CPMK) | Bahan Kajian (Materi) | Metode Pembelajaran | Estimasi Waktu (TM/PT/BM) | Kriteria & Bentuk Penilaian | Bobot (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menjelaskan konsep, tujuan, ruang lingkup, dan perkembangan audit forensik. | Konsep dan ruang lingkup audit forensik | Ceramah Interaktif | 3×50 TM;<br>3×60 PT;<br>3×60 BM | Quiz | 5 |
| 2 | Menganalisis konsep fraud, penyebab, motivasi, dan faktor pemicu | Konsep fraud, penyebab, motivasi, dan tipologi kecurangan | Case Method | 3×50 TM;<br>3×60 PT; | Tugas | 5 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | kecurangan. | | | 3×60 BM | | |
| 3 | Mengidentifikasi jenis kecurangan dalam laporan keuangan, aset, dan transaksi organisasi. | Fraud laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi | Analisis Kasus | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Analisis Kasus | 5 |
| 4 | Menganalisis fraud triangle, fraud diamond, dan faktor risiko kecurangan. | Fraud triangle, fraud diamond, dan risiko fraud | Diskusi Kelompok | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Tugas | 5 |
| 5 | Mengidentifikasi red flags dan indikator awal kecurangan berdasarkan informasi organisasi. | Red flags dan indikator kecurangan | Analisis Red Flags | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Quiz | 5 |
| 6 | Menjelaskan tanggung jawab auditor, manajemen, dan tata kelola dalam pencegahan serta deteksi fraud. | Pencegahan, deteksi, dan tanggung jawab tata kelola | Diskusi Tata Kelola | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Presentasi | 5 |
| 7 | Menyusun perencanaan pemeriksaan forensik berbasis risiko dan tujuan investigasi. | Perencanaan investigasi dan pemeriksaan forensik | Problem Based Learning | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Tugas | 5 |
| 8 | UJIAN TENGAH SEMESTER | Evaluasi materi dan capaian pembelajaran pertemuan 1–7 | Ujian Tertulis / Studi Kasus | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | UTS | 10 |
| 9 | Menerapkan teknik wawancara, permintaan keterangan, dan pengumpulan informasi awal secara etis. | Teknik wawancara dan pengumpulan informasi | Simulasi Wawancara | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | UTS | 5 |
| 10 | Mengidentifikasi, mengumpulkan, mengamankan, dan mendokumentasikan bukti pemeriksaan. | Pengumpulan, pengamanan, dan dokumentasi bukti | Demonstrasi Dokumentasi | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Praktik | 5 |
| 11 | Menganalisis dokumen, transaksi, dan pola data untuk mengidentifikasi indikasi penyimpangan. | Analisis dokumen, transaksi, dan pola data | Praktik Analisis Data | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Tugas | 5 |
| 12 | Menjelaskan prinsip chain of custody dan integritas bukti dalam pemeriksaan forensik. | Chain of custody dan integritas bukti | Diskusi Bukti | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Quiz | 5 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | Menganalisis indikasi manipulasi laporan keuangan dan penyalahgunaan aset melalui studi kasus. | Studi kasus manipulasi laporan dan penyalahgunaan aset | Case Method | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Analisis Kasus | 10 |
| 14 | Mengevaluasi penggunaan analisis data dan teknik digital dalam mendukung investigasi fraud. | Analisis data digital untuk pemeriksaan fraud | Praktik Analisis Digital | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Tugas Proyek | 5 |
| 15 | Menyusun kertas kerja, kronologi, dan laporan hasil pemeriksaan forensik. | Kertas kerja, kronologi, dan laporan forensik | Project Based Learning Tahap I | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Presentasi | 5 |
| 16 | UJIAN AKHIR SEMESTER / PROYEK AKHIR | Pemeriksaan Forensik atas Indikasi Kecurangan Berdasarkan Studi Kasus | Presentasi Proyek / Ujian | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | UAS / Proyek Akhir | 15 |

**SISTEM PENILAIAN**

| Komponen Penilaian | Total Bobot (%) | CPMK 1 (%) | CPMK 2 (%) | CPMK 3 (%) | CPMK 4 (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| Quiz / Tugas Individu | 20% | 5% | 5% | 5% | 5% |
| Tugas / Studi Kasus | 35% | 10% | 10% | 10% | 5% |
| Presentasi / Praktik | 20% | 10% | - | 5% | 5% |
| UTS | 10% | 10% | - | - | - |
| UAS / Proyek Akhir | 15% | - | 5% | 10% | - |
| TOTAL | 100% | 35% | 20% | 30% | 15% |

**MATRIKS CPL – CPMK**

| CPL-02 | CPL-01 | CPMK-1 | CPMK-2 | CPMK-3 | CPMK-4 |
|---|---|---|---|---|---|
| CPL-02 | CPL-01 | 3 | 3 | 3 | 3 |

**Logika Penentuan Skor**

| Nilai | Arti |
|---|---|
| 3 | Kontribusi utama (Strong Alignment) |
| 2 | Kontribusi sedang (Moderate Alignment) |
| 1 | Kontribusi kecil (Minor Alignment) |
| 0 | Tidak relevan |

**RUBRIK PENILAIAN ANALITIK PROYEK AKHIR**

Judul Proyek:**"Pemeriksaan Forensik atas Indikasi Kecurangan Berdasarkan Studi Kasus"**

| Dimensi/Kriteria | Sangat Baik (85–100) | Baik (70–84) | Cukup (55–69) | Kurang (<55) |
|---|---|---|---|---|
| Penguasaan Konsep | Menjelaskan konsep dan kerangka secara menyeluruh, tepat, dan kritis. | Pemahaman konsep baik dengan kekurangan kecil. | Pemahaman masih parsial dan terdapat beberapa kekeliruan. | Tidak memahami konsep utama. |
| Analisis dan Penerapan | Analisis mendalam, logis, dan mampu menerapkan konsep pada kasus secara tepat. | Analisis cukup tepat dengan kesalahan minor. | Analisis cenderung deskriptif dan penerapan belum konsisten. | Analisis tidak tepat dan tidak mampu menerapkan konsep. |
| Penggunaan Data / Regulasi / Referensi | Menggunakan data, regulasi, atau referensi relevan secara akurat serta dapat ditelusuri. | Referensi cukup relevan dan mendukung analisis. | Referensi terbatas atau kurang terintegrasi. | Tidak menggunakan sumber yang relevan. |
| Rekomendasi dan Etika | Rekomendasi aplikatif, argumentatif, dan mempertimbangkan etika serta tanggung jawab profesional. | Rekomendasi relevan dan pertimbangan etika cukup baik. | Rekomendasi umum dan pertimbangan etika terbatas. | Rekomendasi tidak relevan dan mengabaikan etika. |
| Komunikasi dan Dokumentasi | Hasil kerja sistematis, jelas, didukung bukti, dan disampaikan secara profesional. | Hasil kerja cukup sistematis dan komunikatif. | Dokumentasi kurang konsisten atau presentasi kurang terstruktur. | Hasil kerja tidak sistematis dan sulit dipahami. |
| Kemandirian dan Kolaborasi | Menunjukkan inisiatif, tanggung jawab, dan kontribusi kolaboratif yang sangat baik. | Menunjukkan tanggung jawab dan kolaborasi yang baik. | Kontribusi belum konsisten dan memerlukan arahan. | Tidak menunjukkan tanggung jawab atau kontribusi yang memadai. |